

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

A. Pendantar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran proyek disain penelitian, obyek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini serta pengidentifikasian variabel – variabel penelitian yang digunakan dan penjelasan mengenai cara pengukuran variabel – variabel penelitian tersebut. Selain itu juga dalam bab ini juga akan dikemukakan bagaimana teknik data, dan teknik analisis data yang digunakan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah saham-saham perusahaan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012. Data yang dikumpulkan berupa data-data historis dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dari 2010-2012.

C. Metode Penelitian

Dengan berdasarkan pada tinjauan metode penelitian, maka menurut Cooper dan Emory (1996:122-126) pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal karena bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada batasan masalah yang ada.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini dipandang sebagai studi pengamatan karena peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2012
3. Berdasarkan kendali peneliti terhadap variable-variabel penelitian, penelitian ini termasuk di dalam desain *ex post facto* karena peneliti tidak mempunyai kendali terhadap variabel-variabel yang ada.
4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian ini penelitian ini tergolong penelitian kausal.
5. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini dipandang sebagai studi cross sectional. Dikatakan sebagai studi *cross-section* karena data yang diperoleh selama tiga tahun dari masing-masing perusahaan dihitung rata-ratanya sehingga data yang tadinya merupakan data panel menjadi data *cross-section*.
6. Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini dipandang sebagai studi statistik. Hal ini dikarenakan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan uji statistik.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena data yang dipergunakan berada di lingkungan perusahaan-perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Berikut ini merupakan perincian mengenai variabel dependen dan variabel independen:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, dimana nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat (Hasnawati, 2005 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. PBV dirumuskan dengan : (Wijaya dan Wibawa, 2010)

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{BV}$$

Keterangan :

PBV = *Price Book Value*

BV = *Book Value*

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ⓒ Rumus *Book Value* yang digunakan:

$$Book Value Per Share = \frac{\text{Total Equities}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi dan kebijakan dividen.

a. Keputusan Investasi

Keputusan investasi yang didefinisikan sebagai kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*assets in place*) dan pilihan investasi di masa yang akan datang dengan *net present value* positif (Myers, 1977 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan PER (*Price Earning Ratio*), dimana PER menunjukkan perbandingan antara *closing price* dengan laba per lembar saham (*earning per share*). PER dirumuskan dengan : (Wijaya dan Wibawa, 2010)

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

EPS = *Earning Per Share*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Kebijakan Dividen

Keputusan kebijakan dividen adalah keputusan tentang seberapa banyak laba saat ini yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan (Brigham dan Houston, 2001 dalam Wijaya dan Wibawa, 2010). Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksikan dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dimana rasio pembayaran dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk kas. DPR dirumuskan dengan : (Wijaya dan Wibawa, 2010)

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*

DPS = *Dividend Per Share*

EPS = *Earning Per Share*

Berikut ini tabel indikator dan pengukuran variable:

Tabel 3

Indikator dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	PBV	Perbandingan antara Market Value dengan Book Value	Rasio

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2	Keputusan Investasi	PER	Perbandingan antara Market Value dengan Laba per lembar saham	Rasio
	Kebijakan Dividen	DPR	Perbandingan antara dividen dengan laba per lembar saham	%

E. Metode Pengumpulan data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi terhadap data sekunder. Adapun data sekunder yang dimaksud adalah PBV (*Price to Book Value*) jumlah dividen, jumlah laba per lembar saham, harga per lembar saham pada saat penutupan dan data-data lain yang dibutuhkan peneliti. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan internet (www.idx.co.id dan www.bi.go.id)

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling*, yaitu *judgement sampling*, yang artinya pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI dalam periode 2010-2012.



2. Perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergolong dalam perusahaan manufaktur.
3. Tersedianya data rasio keuangan yang berhubungan dengan penelitian secara lengkap dari tiap-tiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Setelah dilakukan pengamatan terhadap perusahaan yang termasuk di dalam kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 50 sampel perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012.

G. Metode Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan. Untuk itu akan digunakan teknik analisis regresi regresi berganda.

1. Analisa Regresi Berganda

Adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel independent X dengan satu variabel dependent Y, yang dinyatakan dengan rumus :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 PER + \beta_2 DPR + \epsilon_{it}$$

= Price to Book Value

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PER = Price Earning Ratio

DPR = Dividend Payout Ratio

β_0 = konstanta

β_1, β_2 = koefisien regresi dari variabel independen

ϵ_{it} = residu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Unit

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Adapun langkah-langkah dari uji t adalah sebagai berikut :

Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen.

Tingkat signifikansi (α) = 5% ; t tabel = n - k - 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3) Rumus uji t

Dimana :

$$t = \frac{b_i}{\sigma_{b_i}}$$

b_i = koefisien regresi

σ_{b_i} = standar *error* koefisien regresi

4) Kriteria pengujian

Ho diterima dan Ha ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau probabilitas nilai t atau signifikan $> 0,05$.

Ho ditolak dan Ha diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pada dasarnya uji statistik F menunjukkan apakah semua variable indepenen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Adapun langkah-langkah dari uji F adalah sebagai berikut :

1) Hipotesis

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

$$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$$

Berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Tingkat signifikansi (α) = 5 % ; F tabel α (k - 1 ; n - k)
- 3) Rumus uji F

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

n = jumlah observasi

k = jumlah variabel bebas

- 4) Kriteria pengujian

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas nilai F atau signifikan $> 0,05$.

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas nilai F atau signifikansi $< 0,05$.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ⓒ Pada intinya, koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Apabila hasil R^2 mendekati 1 maka hasil tersebut mengindikasikan korelasi yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun jika hasil R^2 mendekati 0 berarti terdapat korelasi yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2009). Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel dependen.

Perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{1 - \sum ei^2}{\sum yi^2}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

ei^2 : Nilai kuadrat residual

yi^2 : Nilai kuadrat variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.